



Kegiatan Program Peningkatan Mutu Pendidikan



Penggalian Data Implemtasi TQM



Diklat Pengembangan Kurikulum



INTRUMEN WAWANCARA

Nama : Saifun Nasir,M.PdI

Jabatan : Kepala Madrasah

1. Bagaimana kepuasan pemangku kepentingan terhadap mutu lulusan MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Kepuasan merupakan salah satu dari prinsip dasar yang dikembangkan dalam implementasi TQM MA Matholibul Huda, termasuk kepuasan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai lembaga pengguna lulusan seperti Komite Madrasah, madrasah penerima lulusan, dunia kerja, dan perguruan tinggi. Kepuasan yang terkait dengan mutu lulusan di sini meliputi: kepuasan terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan lulusan

2. Hubungannya dengan Implementasi TQM dengan target peningkatan mutu pembelajaran,bagamana pengembangan proses pembelajaran yang ada di MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Proses pembelajaran menjadi fokus dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Matholibul Huda karena menentukan keberhasilan dalam seluruh kegiatan dalam penyelenggaraan pendidikan. Ada beberapa indikator yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran ini yakni: pelibatan secara aktif seluruh siswa untuk berpikir tingkat tinggi, penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis, program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan, siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan, guru menciptakan suasana belajar yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan memudahkan siswa untuk belajar, dan sarana prasarana yang dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di madrasah

3. Mengapa mutu guru dijadikan sebagai prioritas utama dalam implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ?

Salah satu dari bidang yang menjadi prioritas dalam implementasi TQM di MA Mathalibul Huda adalah pengembangan mutu guru. Alasannya, guru merupakan komponen utama dan menjadi ujung tombak dari keberhasilan pendidikan di MA. Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan mutu guru baik dari kualifikasi, kompetensi dan kinerjanya. Dari sisi kualifikasi akademik melalui pemberian dorongan agar guru dan tenaga kependidikan yang belum sarjana untuk melanjutkan S1, S2 bahkan kalau perlu S3. Dari sisi kompetensi guru diharapkan menguasai pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesionalnya. Terkait dengan kompetensi profesionalnya, guru diberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan profesi berkelanjutan guna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media yang kreatif dan inovatif untuk mendukung kinerja pembelajarannya di kelas

4. Apa Tugas Kepala Madrasah hubungannya dengan Implementasi TQM I MA Mathalibul Huda mlonggo ?

Manajemen madrasah menjadi salah satu bagian dari implementasi TQM di MA Mathalibul Huda. Terkait dengan manajemen madrasah tugas kepala madrasah yaitu: melaksanakan supervisi akademik, mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/ program madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, membangun komunikasi dan interaksi antara warga madrasah (siswa, guru, tenaga kependidikan), orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan internal dan eksternal madrasah, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, menerapkan pengelolaan guru dan tenaga, pengelolaan sarana dan prasarana, anggaran pendapatan dan belanja madrasah, melaksanakan penjaminan mutu internal, menyusun RKT (Rencana Kerja Tahunan), RKA-M (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dan EDM (Evaluasi Diri Madrasah)

5. Bagaimana monitoring yang dilakukan untuk mengawal implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ini ?

Salah satu kegiatan dalam implementasi TQM adalah kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring merupakan bentuk pengawasan. Monitoring bertujuan untuk memonitor kegiatan apakah TQM sudah sesuai dengan prosedur mulai perencanaan dan pelaksanaan, juklak dan juknisnya. Monitoring dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang yakni: pengawas, asesor, LPMP, dan BNSP. Hal-hal yang dimonitoring terkait dengan delapan standar yakni: standar isi, standar kelulusan, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

6. Bagaimana penilaian /evaluasi pelaksanaan TQM TQM yang telah dilaksanakan di MA Mathalibul Huda Mlonggo?

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan dari pengimplementasian TQM di MA Mathalibul Huda tersebut. Sasaran evaluasi ditujukan kepada semua komponen dari setiap tahapan kegiatan mulai dari: tahap perencanaan (pembentukan tim, analisis kebutuhan standar, pengumpulan informasi dan identifikasi alternatif, perumusan standar) pelaksanaan dan monitoring (perumusan rencana dan jadwal, penetapan rencana, penunjukkan penanggung jawab TQM, pengesahan dokumen mutu, penyusunan kompetensi mutu lulusan, mutu proses pembelajaran, mutu guru, manajemen madrasah, penyiapan audit mutu, pemantauan pelaksanaan audit mutu, mengadakan evaluasi diri madrasah, pembentukan tim evaluasi, pengesahan dan pelaporan

7. Apakah Implementasi TQM di MA Matholibul Huda Mlonngo ini ditindaklanjuti pada tingkat Pelaporan ?

Pelaporan merupakan suatu proses pendokumentasian dari kegiatan TQM. Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penanggung jawab tim TQM kepada pimpinan lembaga (kepala madrasah, yayasan) dan pemangku kepentingan lainnya yaitu orang tua/ wali murid, komite, pengawas madrasah, dan kantor kementerian agama. Laporan TQM berupa audit mutu yang mencakup delapan standar pendidikan mulai dari standar isi, standar kelulusan, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga

kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

8. Bagaimana tindak lanjut mengenai implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ini ?

Tindak lanjut merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan monitoring evaluasi, dan pelaporan. Dari kegiatan tersebut para evaluator (kepala madrasah, dan pengawas) telah memberikan refleksi dan rekomendasi/saran. Saran-saran perbaikan tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam kegiatan nyata. Ada beberapa saran yang disampaikan untuk perbaikan dalam implementasi TQM berdasarkan raport mutu yang belum menuju NSP atau bintang lima dan empat untuk melakukan perbaikan mutu

9. Apa faktor pendukung implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ini ?

Faktor pendukung implementasi TQM di MA Mathalibul Huda pada dasarnya ada dua yaitu: intern dan ekstern. Faktor pendukung internal berasal dari dalam lembaga yaitu: sumber daya pendidikan yang ada (guru dan tenaga kependidikan), kepemimpinan yang efektif, komitmen dan kerjasama antara yayasan, kepala madrasah, komite madrasah, sarana dan prasarana (buku petunjuk teknis/ juknis, petunjuk pelaksanaan/ juklak dan nonteknis), dana/ pembiayaan yang dimiliki oleh lembaga). Faktor dari luar yaitu partisipasi dari masyarakat dan dunia usaha, serta pemangku kepentingan dan kebijakan pemerintah (kurikulum, peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan TQM di madrasah)

10. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai TQM di MA Matholibul Huda Bugel ?

Implementasi TQM di MA Mathalibul Huda masih dihadapkan pada beberapa hambatan yaitu: layanan pendidikan belum sepenuhnya fokus pada pelanggan, sumber daya tenaga kependidikan, proses belajar mengajar, struktur organisasi yang belum sesuai dengan kebutuhan TQM, ketidaktepatan dalam mengadopsi prinsip-prinsip TQM, pemberdayaan dan kerjasama teamwork masih kurang

INTRUMEN WAWANCARA

Nama : Rully Setianto

Jabatan : Wakamad kesiswaan

11. Bagaimana perencanaan implementasi TQM yang dirumuskan di MA Matholibul Huda Mlongg ?

Kegiatan pertama yang dilaksanakan dalam pengimplementasian TQM di MA Matholibul Huda, meliputi: enam tahapan yaitu pembentukan tim, persiapan sosialisasi, penyusunan dokumen standar mutu, pelatihan audit standar mutu, *launcing* standar mutu, dan pelatihan audit internal standar mutu

12. Bagaimana pengorganisasian Implementasi TQM yang ditetapkan oleh tim TQM MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Pengorganisasian sangat menentukan dalam pengimplementasian TQM. Dalam pengorganisasian ini dibutuhkan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam TQM mulai dari ketua tim TQM, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, Humas, guru, komite dan pengawas. Sesuai dengan *job discription* sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bertugas untuk (1) menyusun jadwal, mengkoordinir, membina, dan mengawasi berbagai kegiatan ekstra kurikuler; (2) membina, membimbing, mengarahkan, dan mengendalikan OSIS; (3) melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); (4) merencanakan, membina dan mengawasi orientasi madrasah bagi peserta didik baru (4) membina dan mengawasi pelaksanaan 8K (Keagamaan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kesehatan, dan Kerindangan); (5) merencanakan, membina, dan mengawasi karya wisata peserta didik, study banding/ tour peserta didik dan sebagainya

13. Nilai-nilai TQM hubungannya dengan mutu lulusan difokuskan pada hasil produk apa ?

Keberhasilan MA Mathalibul Huda dalam upaya meningkatkan mutu lulusannya ditentukan oleh dua hal, yaitu: keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21 dan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat. Agar siswa mampu memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik, maka kepala madrasah dan guru berusaha membekali dan melatih cara berkomunikasi yang efektif dan beretika baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan tata kerama dan kesantunan dalam berbahasa baik ketika dalam kegiatan pembelajaran maupun di lingkungan madrasah. Sedangkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, KIR, kerohanian, seni budaya, olahraga dan sebagainya

14. Hubungannya dengan Implementasi TQM dengan target peningkatan mutu pembelajaran, bagaimana pengembangan proses pembelajaran yang ada di MA Mathalibul Huda Mlonggo ?

Penilaian proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berlangsung secara lancar, menyenangkan, efisien, dan bertumpu pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar. Dalam penilaian proses pembelajaran di MA Mathalibul Huda selama memedomani tiga hal yaitu: penggunaan teknik/ metode penilaian, penilaian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dan dampak dari perbaikan proses dan hasil belajar siswa

15. Apakah Penerapan manajemen madrasah di MA Mathalibul Huda Mlonggo telah sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan

Manajemen madrasah di MA Mathalibul Huda berperan penting karena mengatur pola pengelolaan madrasah mulai pimpinan, tugas dan tanggung jawabnya, pengambilan keputusan, pedoman yang mengatur kurikulum, kalender pendidikan, struktur

organisasi, pembagian tugas, peraturan akademik, tata tertib pendidikan, kode etik, biaya operasional, rencana kerja madrasah, pelaksanaan pengelolaan madrasah, pengawasan, pemantauan dan pelaporannya

16. Apakah Implementasi TQM di MA Matholibul Huda Mlonngo ini ditindaklanjuti pada tingkat Pelaporan ?

Pelaporan kegiatan TQM bertujuan untuk melaporkan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, perorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pelaporan diberikan kepada pemangku kepentingan yaitu: kepala madrasah, orang tua/wali murid, pengawas, kantor kementerian agama, dan BNSP

17. Apa faktor pendukung implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ini ?

Faktor pendukung dalam implementasi TQM ada internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari lembaga dan eksternal dari luar lembaga. Faktor dari lembaga yaitu: (1) kepemimpinan madrasah yang kreatif, aspiratif dan visioner; (2) kerjasama tim; (3) potensi sumber daya pendidikan; (4) sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah; (5) inteks siswa. Faktor eksternal yaitu: (1) partisipasi masyarakat lingkungan sekitar; (2) dukungan dari wali murid baik secara material maupun spiritual; (3) pembinaan dari pengawas dan kementerian agama; (4) BNSP

INTRUMEN WAWANCARA

Nama : Kondang Kaloka,S.Pd

Jabatan : Wakamad Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan implementasi TQM yang dirumuskan di MA Matholibul Huda Mlongg ?

Tahapan perencanaan dalam pelaksanaan TQM di MA Mathalibul Huda sangat penting, karena dapat dijadikan arah bagi madrasah dalam melaksanakan TQM. Perencanaan yang pertama yaitu: pembentukan tim. Pembentukan tim bertujuan untuk menetapkan tugas-tugas bagi para personil yang akan mengimplementasikan TQM. Selain itu, berfungsi sebagai pengendali, pemerbaik dan peningkatan mutu dalam TQM. Agar mendapatkan tim yang handal, maka dalam perencanaan tim, ada beberapa langkah-langkah yaitu pembentukan tim. Pembentukan tim dilaksanakan secara musyawarah dipimpin oleh kepala sekolah melalui rapat dinas. Pemilihan tim terdiri dari ketua, sekretaris, pengendali dokumen, koordinator audit internal dan anggota dari berbagai unit (penanggung jawab SNP). Setelah tim terbentuk, maka kepala madrasah membuat SK tim beserta *job description*nya. Perencanaan yang kedua yaitu: persiapan sosialisasi. Agar sosialisasi lancar maka perlu dipersiapkan mulai dari personil yang bertugas, materi/bahan yang akan disosialisasikan, strategi, dan cara mensosialisasikan serta sasaran dari kegiatan sosialisasi. Perencanaan ketiga yaitu: menyusun dokumen standar mutu. Dalam menyusun standar mutu mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah. Fokus dokumen standar mutu yang dikembangkan di MA adalah 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi: standar kompetensi lulusan, isi, proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, penilaian, pembiayaan dan penilaian

2. Bagaimana pengorganisasian Implementasi TQM yang ditetapkan oleh tim TQM MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Keberhasilan dari TQM tidak hanya dapat dilakukan oleh satu pihak saja ditangan tim pengembang TQM saja, tetapi melibatkan pihak yang lain, seperti kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, humas, sarana dan prasarana, guru, siswa, komite madrasah, pengawas dan masyarakat lingkungan sekitar

3. Nilai-nilai TQM hubungannya dengan mutu lulusan difokuskan pada hasil produk apa ?

Dalam implementasi TQM di MA Mathalibul Huda mutu lulusan dijadikan sebagai prioritas utama karena sebagai tolak ukur keberhasilan madrasah dalam menyelenggarakan pendidikannya. Terkait dengan mutu lulusan yang dikembangkan di MA yang menyangkut tentang perilaku siswa meliputi perilaku disiplin, perilaku religius, perilaku tangguh dan bertanggung jawab serta perundungan di sekolah. Perilaku disiplin mencakup disiplin waktu, berpakaian dan kepatuhan dalam mentaati tata tertib. Perilaku religius mencakup kebiasaan berdoa, salam, beribadah menjalankan sholat berjamaah, bersedekah, kepedulian sosial, dan bersikap toleran. Perilaku tangguh dan bertanggung jawab. Perilaku tangguh diwujudkan dalam bentuk pengerjaan tugas tepat waktu, belajar dengan penuh semangat dan tidak mudah menyerah dan putus asa. Perilaku perundungan (*bully*) membuat orang lain tidak nyaman

4. Hubungannya dengan Implementasi TQM dengan target peningkatan mutu pembelajaran, bagaimana pengembangan proses pembelajaran yang ada di MA Mathalibul Huda Mlonggo ?

Dalam implementasi TQM untuk peningkatan mutu proses pembelajaran di MA Mathalibul Huda ada tiga hal yang perlu diperhatikan yakni: pelibatan siswa secara aktif, pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkrit, dan penyajian materi yang bermakna

5. Bagaimana Penilaian proses dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru MA Mathalibul Huda Mlonggo ?

penilaian proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berlangsung secara lancar, menyenangkan, efisien, dan bertumpu pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar. Dalam penilaian proses pembelajaran di MA Mathalibul Huda selama memedomani tiga hal yaitu: penggunaan teknik/ metode penilaian, penilaian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dan dampak dari perbaikan proses dan hasil belajar siswa

6. Bagaimana mutu guru MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Mutu guru di MA Mathalibul Huda sangat beragam baik dilihat dari kompetensi dan kualifikasi yang dimilikinya. Di lihat dari kompetensi dan kualifikasinya guru telah memenuhi persyaratan sebagai tenaga pendidik. Lembaga berusaha untuk meningkatkan, kualitas mutu guru, dengan memberikan dorongan agar melanjutkan studi lebih lanjut bagi yang belum sarjana melanjutkan studinya di S1, bagi yang sudah sarjana memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang S2. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mendukung kinerjanya mulai dari kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK, melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja

18. Mengapa Manajemen madrasah dijadikan priorita dalam pengimplementasian TQM di MA Mathalibul Huda

Manajemen madrasah merupakan salah satu yang diprioritaskan dalam pengimplementasian TQM di MA Mathalibul Huda, karena manajemen madrasah dijadikan sebagai instrumen dalam penilaian akreditasi dari Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP). Manajemen madrasah berperan penting dalam meningkatkan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas serta bertujuan untuk peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri satuan pendidikan. Terkait dengan manajemen madrasah tugasnya adalah mengembangkan, mensosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan madrasah. Visi adalah pernyataan tentang kondisi ideal dari masa depan madrasah. Misi adalah cara madrasah untuk mencapai visi. Tujuan adalah indikator capaian yang ditetapkan madrasah dalam rangka mewujudkan visi.

19. Bagaimana monitoring yang dilakukan untuk mengawal implementasi TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo ini ?

Monitoring TQM dilaksanakan secara berkala. Monitoring dibutuhkan karena untuk memonitor dan memastikan bahwa TQM telah dilaksanakan sesuai rencana. Monitoring dilaksanakan oleh pengawas madrasah dan asesor, dan Balai Diklat

20. Bagaimana penilaian /evaluasi pelaksanaan TQM yang telah dilaksanakan di MA Mathalibul Huda Mlonggo?

Evaluasi dalam kegiatan TQM berfungsi untuk refleksi atas keterlaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, sampai pada monitoring. Evaluasi dalam TQM di MA Mathalibul Huda sebenarnya menyangkut delapan standar nasional pendidikan mulai dari standar isi, standar kelulusan, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

21. Apakah Implementasi TQM di MA Matholibal Huda Mlonngo ini ditindaklanjuti pada tingkat Pelaporan ?

Pelaporan merupakan suatu proses pendokumentasian dari kegiatan TQM. Laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penanggung jawab tim TQM kepada pimpinan lembaga (kepala madrasah, yayasan) dan pemangku kepentingan lainnya yaitu orang tua/ wali murid, komite, pengawas madrasah, dan kantor kementerian agama. Laporan TQM berupa audit mutu yang mencakup delapan standar pendidikan mulai dari standar isi, standar kelulusan, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

22. Bagaimana tindak lanjut mengenai implementasi TQM di MA Mathalibal Huda Mlonggo ini ?

Tindak lanjut merupakan tindakan refleksi atas ketidakberhasilan suatu program yang dilaksanakan pengimplementasian TQM. Dari hasil pelaporan ada beberapa kendala yang harus ditindaklanjuti yaitu: kurangnya komitmen, keterbatasan sumber daya, keterbatasan waktu, biaya, sarana dan prasarana dan sebagainya

23. Apa faktor pendukung implementasi TQM di MA Mathalibal Huda Mlonggo ini ?

Keberhasilan implementasi TQM tidak terlepas dari daya pendukung. Faktor pendukung implementasi TQM meliputi: sumber daya pendidikan yang dilibatkan dalam TQM (kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan, siswa, komite, yayasan, pengawas dan instansi terkait), pola kepemimpinan yang demokratis di MA Mathalibal Huda, adanya ikatan yang kuat antara siswa, guru, karyawan, yayasan dan alumni, sarana dan prasarana, dukungan lingkungan masyarakat sekitar, dukungan pengurus yayasan dan sumber daya pendidikan

24. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai TQM di MA Matholibal Huda Bugel ?

Dalam mengimplementasikan TQM di MA Mathalibul Huda masih ada hambatan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor penghambat yang berasal dari lembaga, yaitu: komitmen dari yayasan, kepala madrasah, guru, dan tenaga pendidikan yang ada di MA Mathalibul Huda masih kurang baik mutu lulusan, mutu proses, mutu guru dan manajemen madrasah. Faktor eksternal berasal dari luar lembaga yaitu: pelibatan masyarakat dan pemangku kepentingan (pengawas, kantor kementerian agama, asesor, Balai Diklat) belum optimal masih bersifat formalitas dan serimonial, hanya ketika akan ada akreditasi saja pembinaan baru dioptimalkan, artinya masih belum bersifat kontinuitas hanya untuk waktu-waktu tertentu saja dan pesaing dari lembaga pendidikan yang sederajat (SMA, SMK, dan MA) yang ada di wilayah sekitar MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

25. Bagaimana hasil peningkatan mutu pendidikan melalui TQM di MA Mathalibul Huda

Implementasi TQM mampu membawa dampak bagi peningkatan mutu pendidikan di MA Mathalibul Huda mulai dari mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen madrasah. Terkait dengan peningkatan mutu lulusan MA Mathalibul Huda dapat dilihat dari: (1) rata-rata nilai UN yang diperoleh siswa di tiga tahun terakhir tahun 2018 rata-rata 80,20, tahun 2019 naik menjadi 82,58, dan tahun 2020 naik menjadi 83,30, dan ANBK tahun 2021 belum diketahui karena belum dilaksanakan; (2) peningkatan sikap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran Daring di masa pandemi Covid 19, sikap dan perilaku siswa dalam berpakaian Islami. Sikap religius siswa mengalami peningkatan ditandai dengan proses pembelajaran yang diawali dari doa dan diakhir pembelajaran *Daring* juga ditutup dengan doa, tanggung jawab siswa semakin meningkat ditandai dengan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan siswa; (3) peningkatan kemampuan berpikir siswa revolusi 4.0 dan kemampuan dalam menggunakan berbagai aplikasi untuk pembelajaran dari mulai dari google classroom, goggle meet, microshoft time, dan video pembelajaran daring, berdiskusi lewat *daring* dan mengumpulkan berbagai tugas

dengan memanfaatkan LMS dari madrasah; serta (4) meningkatnya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik yang dicapai oleh siswa yakni berbagai perlombaan yang menyangkut akademik seperti: OSN (Olympiade Sekolah Nasional) (IPA, Matematika, IPS), KIR (Karya Ilmiah Remaja), MAPSI (Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Seni Islami). Nonakademik seperti: OOSN (Olympiade Olahraga Siswa Nasional), POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), sepak takraw, bulu tangkis, pencak silat futsal, kepramukaan, seni (paduan suara, rebana, qiro'ah)

Hasil yang dicapai dari implementasi TQM di MA Mathalibul Huda salah satunya adalah meningkatnya manajemen madrasah. Manajemen madrasah telah dikelola sesuai standar pengelolaan dengan menerapkan MBM (Manajemen Berbasis Madrasah) yang lingkupnya meliputi: manajemen peserta didik, manajemen personil madrasah (tenaga kependidikan), manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen ketatalaksana pendidikan, manajemen pembiayaan atau manajemen anggaran, manajemen kelembagaan pendidikan, dan manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi pendidikan

INTRUMEN WAWANCARA

Nama : Retno Indah

Jabatan : Guru

1. Bagaimana mutu guru MA Matholibul Huda Mlonggo ?

Mutu guru di MA Mathalibul Huda sangat beragam, hal ini dipengaruhi dari latar belakang kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru. Guru di MA Mathalibul Huda berasal dari guru umum dan keagamaan. Guru umum berasal dari lulusan pendidikan umum sedangkan keagamaan dari lulusan pondok pesantren dan perguruan tinggi Islam. Kualifikasi pendidikan ada yang S1 dan S2. Selain kompetensi dan kualifikasi tersebut, mutu guru ditentukan oleh kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya, yaitu menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK

2. Bagaimana hasil peningkatan mutu pendidikan melalui TQM di MA Mathalibul Huda

Hasil dari implementasi TQM tentang proses pembelajaran dan mutu guru. Proses pembelajaran menjadi meningkat dilihat dari: (1) tingkat berpikir kritis guru dan siswa meningkat dengan membudayakan berpikir HOTS dan revolusi 4.0; (2) kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar telah sistematis mencakup tiga ranah yaitu: pengetahuan/ kognitif, afektif/ sikap, dan keterampilan/ psikomotorik; (3) program pengayaan dan remedial teaching bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yang belum tuntas KKMnya; (4) penciptaan student welbeing; (5) meningkatnya budaya literasi dan numerasi dikalangan guru dan siswa; (6) terciptanya budaya bersih, aman dan nyaman; (7) meningkatnya sarana dan prasarana pendukung yang mampu meningkatkan proses belajar mengajar seperti: jaringan internet, laboratorium bahasa, komputer, kimia dan sebagainya. Peningkatan mutu guru mulai dari: (1) kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional; (2) Kualifikasi guru semakin meningkat karena madrasah memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya dari yang belum sarjana (SLTA, D3) melanjutkan S1, dan yang sudah S1 melanjutkan S2; (3) Guru diberikan pelatihan baik

yang diadakan sendiri oleh madrasah dalam bentuk workshop, IHT, seminar, FGD diutamakan terkait dengan kinerja guru dalam pembelajaran seperti: membuat perangkat pembelajaran Daring (RPP Daring, Penilaian Daring, membuat video pembelajaran, menggunakan aplikasi pembelajaran Daring (google classroom, google form, google meet, google master dan lain-lain); (4) Guru meningkat motivasi berprestasinya ditandai dengan banyaknya guru yang mengikuti lomba-lomba guru berprestasi; (5) meningkatnya kesejahteraan guru dengan adanya sertifikasi guru, dan sebagainya.